

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini masih banyak siswa di sekolah dasar yang belum membaaur satu sama lain hal tersebut bisa disebabkan oleh sifat dasar dari seseorang individu itu sendiri seperti misalnya kurangnya percaya diri, Perlu adanya sistem perancangan desain interior sebagai pemicu siswa agar mau bersosialisasi yang mana sifat sosial siswa dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa pada lingkungannya (Desmita:2007).

Saat ini kehadiran sosial media memberikan banyak pengaruh bagi berbagai kalangan, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Terutamanya bagi anak-anak di usia dini seperti siswa sekolah dasar yang mendapatkan lebih banyak dampak negatif dari penggunaan media sosial. Salah satu pengaruh yang paling terlihat adalah perilaku sosial yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar pada saat ini yang mana mayoritas siswa hanya berfokus pada gadget masing-masing sehingga tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Sehingga diperlukannya sistem desain interior pada sekolah yang memicu ketertarikan siswa sehingga siswa dapat berkumpul pada wilayah-wilayah tertentu yang mana pada wilayah tersebut terdapat sarana untuk bersosialisasi, membaca buku atau bermain. Hal tersebut dapat memicu pembauran di lingkungan tersebut.

Yayasan SD Taruna Bakti merupakan salah satu yayasan yang fokus di pendidikan yang mana berdasarkan wawancara yang dilakukan pembauran tersebut terkait atas sifat sosialisasi siswa yang mana siswa dididik serta diharapkan untuk saling membaaur dengan memperhatikan kelompok usia yang mengacu pada sifat bersosialisasi satu sama lain dalam metode pendidikannya. SD Taruna Bakti berlokasi di JL. L.L.L.E Martadinata no 52 Citarum, Kota Bandung. Luas tanah untuk area SD berada di sekitar ukuran 2300m<sup>2</sup>. Dengan luas lahan sebesar 6100m<sup>2</sup>. SD Taruna Bakti merupakan salah satu sekolah pembauran di Kota Bandung dengan motto utama sebagai sekolah pembauran dengan penanaman sifat

sosial sejak dini serta memiliki misi mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berkualitas. Selain itu juga misi lain dari SD Taruna Bakti adalah adanya penanaman budaya literasi sejak dini pada siswa.

Interaksi antar siswa di sekolah dapat dipicu oleh perancangan interiornya seperti memfasilitasi siswa untuk bersosialisasi. Sehingga perlu adanya perancangan yang mendukung untuk mewujudkan semua yang dibutuhkan untuk mendukung motto utama sekolah pembauran tersebut seperti peletakan furnitur berkelompok yang memicu interaksi siswa, penerapan fasilitas persyaratan ruang yang optimal untuk mempengaruhi tingkat kenyamanan siswa bersosialisasi serta penerapan fasilitas pemicu siswa bersosialisasi seperti area komunal dan perpustakaan. Perancangan untuk memenuhi perwujudan motto dari SD Taruna Bakti tersebut belum terlihat. Sedangkan untuk mencapai tujuan sekolah pembauran yang dituju semua hal tersebut harus tercapai.

Hasil observasi pada eksisting SD Taruna Bakti belum mendukung motto utamanya sebagai sekolah pembauran yang terdapat aktivitas sosial didalamnya seperti kurangnya sarana yang dapat menunjang siswa bersosialisasi seperti penerapan fasilitas komunal selain itu ada beberapa misi dari sekolah ini yang belum diwujudkan secara perancangannya seperti perancangan untuk mendukung pembelajaran yang aktif, inovatif yang terkait dengan penanaman budaya literasi sejak dini. Untuk itu maka diperlukan adanya penerapan perancangan fasilitas sosial seperti area komunal yang dapat dijadikan sebagai sarana bersosialisasi dan berkumpul serta perwujudan misi tersebut yang didukung oleh perancangan didalamnya. .

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan perancangan SD Taruna Bakti agar semua kegiatan dapat terfasilitasi secara efektif untuk mendukung siswa bersosialisasi agar memicu pembauran serta ingin menciptakan perancangan SD Taruna Bakti menjadi sarana pusat pendidikan yang memadai sebagai sekolah pembauran

## 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat pada eksisting SD Taruna Bakti, antara lain:

### a. Organisasi Ruang

- Penataan letak ruangan diterapkan pada eksisting lantai 1,2 dan 3 belum dapat optimal untuk memicu siswa saling bersosialisasi sesuai dengan kelompok usia serta membaaur satu sama lain guna mendukung motto utama SD Taruna Bakti sebagai sekolah pembauran.
- Letak ruang perpustakaan belum sesuai dengan standar Permen No.24 Tahun 2007 yang mana disebutkan bahwa ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah di capai.

### b. Peletakan Furnitur Ruangan

Peletakan furnitur serta sirkulasi pada beberapa ruangan seperti kelas, perpustakaan, labolatorium belum mendukung sebagai kelas yang optimal untuk bersosialisasi serta berdiskusi satu sama lain serta memicu pembauran.

### c. Fasilitas Eksisting

- Tidak ada fasilitas seperti area komunal sebagai sarana untuk saling bersosialisasi dan membaaur sehingga nama SD Taruna Bakti sebagai sekolah pembauran belum terdukung.
- Fasilitas furnitur ruangan kelas pada eksisting belum sesuai dengan standar ergonomi yang ada.

### d. Persyaratan Ruang

- Tidak ada penerapan sistem penghawaan buatan disetiap ruangan kecuali pada ruangan LAB Komputer
- Terdapat beberapa ruangan yang mendapatkan penghawaan alami tidak optimal seperti sebagian besar dari ruangan kelas, labolatorium sains dan perpustakaan.
- Pada beberapa ruangan seperti kantin dan beberapa koridor mendapatkan pencahayaan yang sangat minim baik dari segi pencahayaan alami dan buatan.

- Kondisi kebisingan pada area ruang kelas 1 berpotensi mendapatkan kebisingan yang berlebih karena lokasinya berada dekat dengan lahan parkir.
- Sistem keamanan seperti penanda akses evakuasi pada keadaan darurat di lokasi eksisting belum diterapkan dengan baik.

e. Kondisi Visual

- Penerapan bentuk yang diterapkan pada elemen interior seperti dinding, lantai dan ceiling belum terlihat sehingga area terlihat monoton.
- Penerapan warna pada interior eksisting hanya didominasi oleh warna cream cerah dan cream tua.
- Penerapan furnitur yang diterapkan belum terlihat secara visual bahwa furnitur tersebut dapat berfungsi sebagai sarana sosial.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang meliputi:

- a. Bagaimana sistem perancangan mengenai penataan organisasi ruang guna sesuai dengan standar serta mendukung motto utama SD Taruna Bakti sebagai sekolah pembauran?
- b. Bagaimana peletakan furnitur yang akan diterapkan guna mendukung serta memfasilitasi siswa dalam bersosialisasi?
- c. Bagaimana sistem fasilitas yang akan diterapkan untuk memicu siswa saling bersosialisasi guna memicu pembauran serta sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang ada?
- d. Bagaimana perancangan yang akan diterapkan guna mengoptimalkan persyaratan ruang yang berpengaruh terhadap kenyamanan sosial penggunaanya dalam melakukan aktivitas di area tersebut?
- e. Bagaimana konsep visual yang akan diterapkan dalam perancangan pada perancangan redesain SD Taruna Bakti?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan serta sasaran perancangan yang akan diterapkan pada perancangan SD Taruna Bakti ini.

### 1.4.1 Tujuan Perancangan

- a. Merancang SD Taruna Bakti menjadi sekolah pembauran yang memenuhi motto dari tujuan sekolah tersebut
- b. Melakukan perancangan SD Taruna Bakti yang memenuhi standarisasi sekolah yang sudah diterapkan sebelumnya
- c. Melakukan perancangan serta memfasilitasi pengguna disetiap ruangan agar kebutuhan sosial disetiap kegiatannya terpenuhi

### 1.4.2 Sasaran Perancangan

- a. Menjadikan SD Taruna Bakti sebagai sekolah pembauran yang didukung oleh fasilitas yang ada.
- b. Menjadikan SD Taruna Bakti sebagai sekolah yang menjunjung tinggi aspek sosial
- c. Memberikan fasilitas seperti area komunal untuk memicu kebersamaan siswa untuk bersosialisasi

## 1.5 Batasan Perancangan

Batas perancangan pada perancangan SD Taruna Bakti ini adalah:

- a. Nama Proyek : SD Taruna Bakti



*Gambar 1. 1 Peta Lokasi Proyek*

- b. Fungsi Utama: sarana pendidikan
- c. Lokasi : JL. L.L.L.E Martadinata no 52 Citarum, Kota Bandung
- d. Luasan perancangan interior : 2300m<sup>2</sup>
- e. Luas lahan : 6100m<sup>2</sup>
- f. Batas perancangan:

**Area publik:**

- Lobby
- Koridor
- Kantin
- Perpustakaan

**Area semi private:**

- LAB Komputer
- LAB IPA
- R. Kelas

## g. Batasan Lokasi:

- Utara: berbatasan dengan Sekolah Kristen Yahya
- Timur: berbatasan dengan bekas bangunan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.
- Selatan: berbatasan dengan sekolah SMPN 7 Bandung
- Barat: berbatasan dengan Goethe Institute Bandung

## h. Batasan Pengguna:

- Siswa SD Taruna Bakti
- Orang tua murid
- Guru
- Kepala sekolah
- Karyawan

**1.6 Manfaat Perancangan****1.6.1 Manfaat kepada masyarakat:**

Dapat memberikan sistem pendidikan dengan penerapan motto pembauran jika ingin melaksanakan pendidikan di SD Taruna Bakti

**1.6.2 Manfaat kepada bidang keilmuan desain interior**

Agar perancangan ini dapat dijadikan acuan dalam standar jika ada yang ingin melakukan perancangan pada tipe sekolah yang sama.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data

### a. Data Primer

- Observasi

Observasi ke lapangan secara langsung serta menganalisa area perancangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan serta mengalalisis secara langsung mengenai permasalahan yang ada di area SD Taruna Bakti untuk kepentingan perancangan.

- Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yayasan serta murid mengenai hal-hal yang terkait dengan perancangan serta menyebarkan kuesioner.

- Dokumentasi

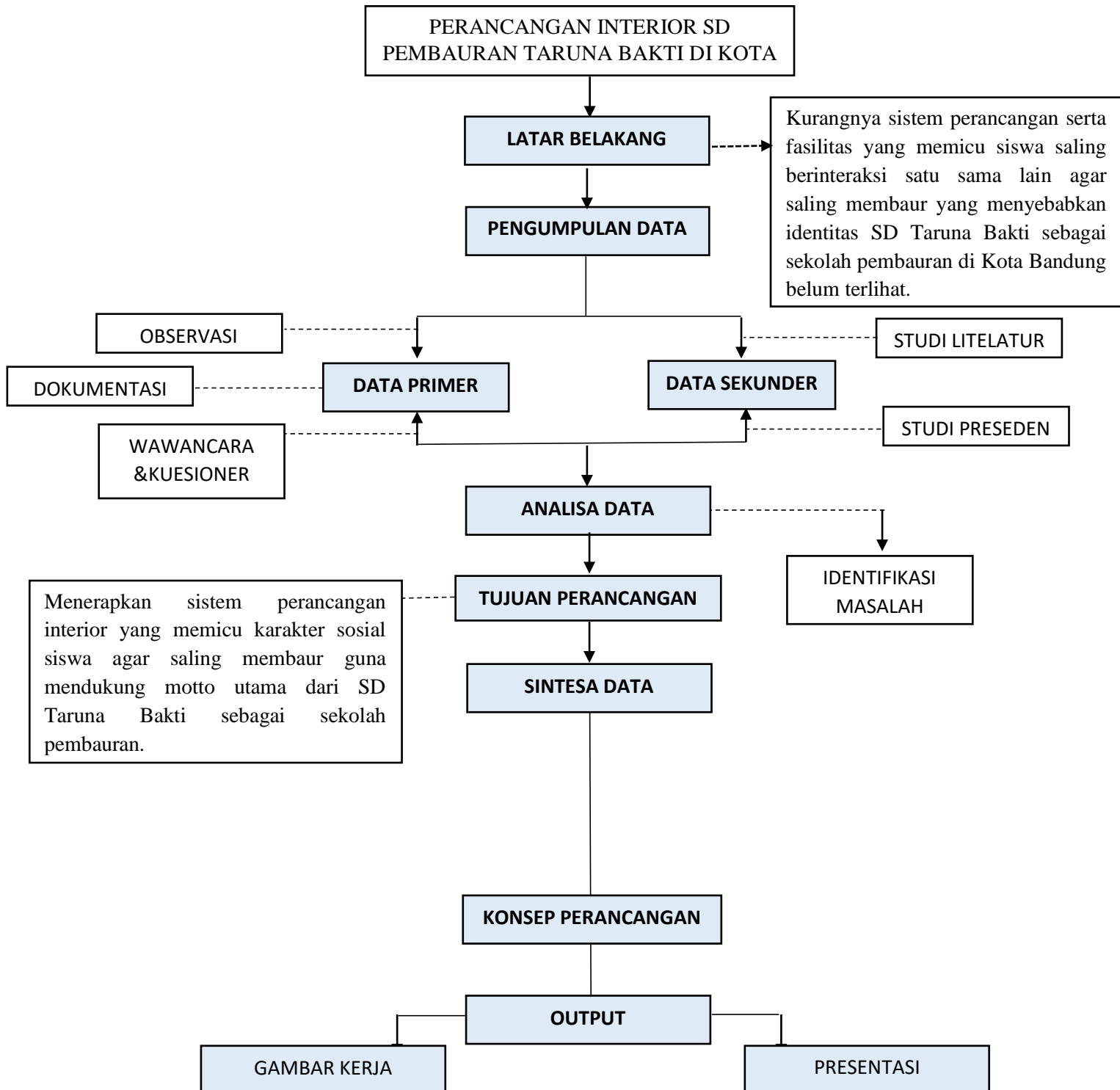
Mendokumentasikan segala hal-hal yang nantinya dibutuhkan dalam proses perancangan misalnya pendokumentasian tiap ruangan serta kondisi suasana yang sebenarnya di lapangan.

### b. Data Sekunder

Bertujuan untuk mendapatkan data standar yang relevan:

- *School Furniture Handbook* (UNESCO)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
- Jurnal Penelitian

### 1.8 Kerangka Berpikir





## **1.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I. Pendahuluan**

Didalamnya terdapat pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran, teknik pengumpulan data, serta kerangka berfikir.

### **BAB II. Kajian Litelatur Dan Data Perancangan**

Pada bab ini membahas uraian mengenai kajian litelatur yang didalamnya memuat teori serta standarisasi yang berkaitan dengan perancangan.

### **BAB III. Analisis**

Didalamnya terdapat uraian berupa analisis studi banding, deskripsi proyek, analisis proyek (site dan eksisting), hubungan antar ruang.

### **BAB IV. Konsep Perancangan**

Bagian ini berisi penjabaran tema, konsep dan aplikasi perancangan dalam Redesain SD Pembauran Taruna Bakti Bandung.

### **BAB V. Kesimpulan**

Berisikan hasil akhir serta solusi dan rangkuman berdasarkan permasalahan yang ada pada perancangan.